

**UPAYA MENINGKATKAN *SELF-ESTEEM* SISWA MELALUI BIMBINGAN
KELOMPOK DI MTs MUHAMMADIYAH CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah



Oleh

YUFIFA APRIANA

NIM. 19641031

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2023

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

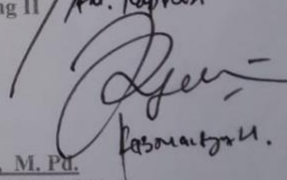
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Yufifa Apriana** yang berjudul “Upaya Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Di Mts Muhammadiyah Curup” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

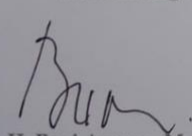
Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2023

Pembimbing II

Dr. H. Kapran

Fasmatyari

Pembimbing I


Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons.
NIP. 19670424 199203 1 003

Dr. Hj. Fadila, M. Pd.
NIP. 19760914 200801 2 011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yufifa Apriana

NIM : 19641031

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Di Mts Muhammadiyah Curup** “ belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan di sebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

Juli 2023



Yufifa Apriana

NIM : 19641031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 – 217759 FAX 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2138 /In. 34 /F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Yufifah Apriana
NIM : 19641031
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Upaya Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok
Di MTs Muhammadiyah Curup

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023

Pukul : 08.00 – 09.30 Wib

Tempat : Ruang 05 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons
NIP. 1970424 199203 1 003

Sekretaris,

Dr. Fadila, M.Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

Penguji I,

Dr. H. Sutarto, S.Ag, M.Pd
NIP. 19740921 20003 1 001

Penguji II,

Dr. Syamsul Rizal, S.Ag.,S.Ip.,M.Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

**Mengetahui,
Dekan**



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTO

Yakinlah kepada Allah Swt, bahwa pertolongan Allah itu ajaib😊

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku sembahkan kepada-Mu Ya Allah SWT, yang maha agung dan maha tinggi dan maha adil dan maha penyang,atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang seantiasa berpikir,berilmu dan bersabar dalam menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Dan kupersembahkan karya ini untuk:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu
2. Kedua Alm ayah dan ibuku tersayang Hamdan W dan Musnaini, terimakasih atas semua yang kalian berikan kepadaku, selalu mendukung di setiap perjalanan perkuliahanku ini, selalu berjuang supaya kuliahku berjalan dengan lancar, sehingga aku kuat menjalani semua rintangan yang ada. Ayah ibu semua ini aku persembahkan untuk ayah dan ibu, walaupun kalian tidak lagi di sampingku menemaniku, tapi aku yakin kalian bangga melihat aku bisa berjuang sampai di titik ini. Terimakasih tak terhingga untuk kalian berdua malaikat ku
3. Untuk mak dan bapakku tercinta Yulita dan Firyansyah ,terima kasih atas doa, dorongan dan semangat yang tiada hentinya kau berikan pada ku serta nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu semangat menjalani hari. Bapak mamak terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua perkorbananmu. Terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan.
4. Kakak dan adik ku yang ku sayang Gustian Adi Putra, Fifadli Qadam Akbar, Barokah Ramadan, Mustiqal Al Iman serta keponakan-keponakan ku dan juga keluarga besarku, terima kasih atas dukungan ,semangat,senyum dan doanya untuk keberhasilan ini. Terima kasih dan sayang ku untuk kalian.
5. Terima kasih untuk kedua Alm Kakek (Alikra & Saidina Aksa) dan juga kedua nenek (Else & Sri Banun) yang selalu mendoakan selama perjalanan kuliah ini.
6. Sahabat terbaik ku Harin Sopiani, Hana Syafira, Athia Zainun Aqiha dan sahabat-sahabat tersayang dan seperjuangan ku Vivin Fitriyani, Fatihatun Indah Sari dan Vivit Aniv Carera, Novita Erani, Siti Aminah. Terima kasih untuk kebersamaanya selama ini, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua, terima kasih untuk canda tawa , tangis dan perjuangan yang

kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat untuk kita.

7. Rekan-rekan seperjuangan BKPI Angkatan 2019, terima kasih untuk 4 tahun kebersamaan selama proses mencapai titik ini.
8. Untuk seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Dosen BKPI
9. Almamater tercintaku IAIN Curup.

Terimakasih kalian semua telah memberikanku motivasi, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan olehku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, petunjuk dan pertolongan-NYA yang selalu dilimpahkan. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Skripsi yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Di MTs Muhammadiyah Curup**”

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi *self esteem* siswa kelas VIII C di MTs Muhammadiyah Curup, serta apakah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan *self esteem* siswa, supaya siswa yang memiliki *self esteem* yang rendah dapat berubah menjadi *self esteem* yang lebih baik lagi.

Skripsi ini dapat terwujud dan selesai tepat waktu atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M selaku Warek I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Warek II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag.,M.Pd Warek III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Febriansyah, M.Pd Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
7. Bapak Dr. H Beni Azwar, M.Pd. Kons selaku Pembimbing I, yang telah tulus dan sabar meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Ibu Dr. Hj Fadilla, M.Pd Selaku Pembimbing II, yang telah tulus dan sabar meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Bapak Nafrial, M.Ed, Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan selama saya menempuh proses perkuliahan dari semester 1 sampai akhir.
10. Kepala Sekolah dan Seluruh Guru beserta Staf Tata Usaha MTs Muhammadiyah Curup, yang telah memberikan izin penelitian di MTs Muhammadiyah Curup

serta banyak memberikan bantuan dan kemudahan selama pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini.

11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
12. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak yang membantu, mendukung lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Diharapkan, Skripsi ini kedepannya bisa bermanfaat untuk semua pihak. Dan tak lupa kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari si pembaca .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2023
Penulis

Yufifa Apriana
NIM. 19641031

UPAYA MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI MTs MUHAMMADIYAH CURUP

Oleh

Yufifa Apriana

19641031

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah curup, dan bertujuan untuk mengetahui kondisi *self esteem* siswa kelas VIII Al-Alim, untuk mengetahui apakah bisa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self esteem* siswa di MTs Muhammadiyah Curup kelas VIII Al-Alim serta mengetahui hasil *self esteem* siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yakni, penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. *Eksperimen* adalah metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa teknik layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup yang dilihat dari rata-rata ada peningkatan sebesar 11,16% dari 14,53% menjadi 20,69%, artinya adanya perbedaan setelah diberikan perlakuan. Pada angket *pre test* nilai terendah adalah 8, setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok hasil terendah *post test* yaitu 20.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, *Self Esteem*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO.	v
PERSEMBAHAN.	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Self Esteem	8
B. Bimbingan Kelompok.....	15
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
E. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Defenisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Validitas.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
B. Diskripsi Data	41
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Pertanyaan.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 3.3 Katagori Skor <i>Self Esteem</i>	36
Tabel 4.1 Data Siswa MTs Muhammadiyah Curup	40
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Awal.....	42
Tabel 4.3 Diskripsi Data <i>Pre Test</i>	44
Tabel 4.4 Tingkat <i>Self Esteem</i> Siswa <i>Pre Test</i>	45
Tabel 4.5 Tabel Klasifikasi Rentan Skor <i>Pre Test</i>	45
Tabel 4.6 Tabel Klasifikasi <i>Self Esteem Pre Test</i>	46
Tabel 4.7 Diskripsi Data <i>Post Test</i>	47
Tabel 4.8 Tingkat <i>Self Esteem</i> Siswa <i>Post Test</i>	48
Tabel 4.9 Tabel Klasifikasi Rentan Skor <i>Post Test</i>	48
Tabel 4.10 Tabel Klasifikasi <i>Self Esteem Post Test</i>	49
Tabel 4.11 Rangkuman Uji Normalitas	50
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	51
Tabel 4. 13 Rangkuman <i>One-Sampel Test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar 3.1 Disain Penelitian Ekperimen	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya, pendidikan dilaksanakan bukan sekedar untuk mengejar ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan memberikan pengharapan kepada setiap individu agar memiliki kepribadian yang berkarakter. Oleh sebab itu, proses pendidikan disekolah memerlukan perubahan orientasi dalam beberapa aspek sistemiknya, terutama berkenaan dengan kemampuan yang harus dikembangkan, proses pembelajaran dan bimbingannya.

Bimbingan konseling sangat erat hubungannya dengan pendidikan dan dapat dilakukan pada lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah), keluarga, masyarakat, organisasi, industri dan lain-lain. Secara praktis sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, kepribadian, aspek sosial emosioanal, dan keterampilan-keterampilan juga bertanggung jawab untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang bermasalah, baik belajar, akhlak, maupun sosial sehingga tumbuh kembang dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Tugas sekolah bukan hanya mendidik tetapi juga menyiapkan asumsi-asumsi baru dimasa mendatang supaya siswa-siswi melakukan hal-hal yang positif.¹

¹ Saputra, Rezi, and Komariah Komariah. *Peran Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa* (IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education,1) hal 24-28.

Hal positif seperti memiliki semangat belajar yang tinggi. Semangat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan yang dicapai oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi, akan mampu mengatasi, memecahkan dan menanggulangi kesulitan tersendiri dan mampu meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi sebaliknya, siswa yang semangat belajarnya rendah cenderung mendapatkan prestasi belajar yang rendah pula dan akan mengalami kesulitan belajar yang lebih tinggi jadi semangat atau dorongan merupakan suatu penggerak seseorang untuk bertindak laku.²

Semangat dalam belajar merupakan faktor penting karena merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk mau melakukan kegiatan belajar. Persoalan mengenai semangat dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar semangat atau motivasi dapat ditingkatkan, demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika memiliki semangat atau motivasi belajar.³

Motivasi berprestasi dimungkinkan sebagai bentuk dari proses belajar dan keinginan untuk menjadi lebih superior terhadap kehidupan. Kebutuhan agar menggapai hasil semakin tinggi, bergantung apakah manusia itu sendiri mempunyai rasa harga diri yang tinggi dan apakah keluarga dapat berperan aktif untuk mendukung segala keputusan yang dimiliki. Kepuasan untuk menjadi

² Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hal 7

³ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP PressGrup, 2013), hal159

berprestasi memunculkan motif belajar yang tumbuh dari motivasi, harga diri anak usia sekolah.⁴

Untuk anak usia sekolah, *self-esteem* terus terpengaruh terutama oleh orang yang dianggap penting dalam kehidupan mereka. Perkembangan *self-esteem* terjadi melalui proses panjang dengan hubungan interpersonal dengan keluarga, sehingga secara perlahan mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Hubungan keluarga yang erat dan kuat secara positif berpengaruh pada perkembangan *self-esteem*. Remaja dengan dukungan keluarga yang tidak memadai cenderung rentan pada masalah kesehatan mental dan rendah kesejahteraan pribadinya, yang memungkinkan *self-esteem* pada diri menjadi rendah. Baldwin mengungkapkan bahwa remaja dengan hubungan keluarga yang kuat memiliki *self-esteem* yang lebih tinggi daripada mereka yang memiliki sedikit kedekatan dengan orang keluarganya.⁵

Selain itu, *self-esteem* memiliki hubungan yang signifikan dengan kenakalan remaja. Semakin tinggi *self-esteem* remaja maka semakin rendah kenakalan yang dilakukan remaja, sebaliknya semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi kenakalan yang dilakukan remaja. Dengan mencermati kondisi tersebut maka, penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dipandang sebagai suatu upaya yang tepat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebab layanan bimbingan konseling memiliki fungsi dan peran untuk membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan

⁴Maghfiroh, L., & Pratiwi, T. I. (2020). *Hubungan Self-Esteem dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Berprestasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya*. Jurnal BK UNESA, 11(3), hal 303-311.

⁵Awlawi, A. H. (2013). *Teknik bermain peran pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan self-esteem*. Konselor, 2(1).

belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang dianggap tepat untuk membantu siswa mengembangkan *self-esteemnya*. Melalui layanan bimbingan kelompok siswa akan mendapatkan pembinaan dan informasi yang positif untuk mengembangkan *self-esteemnya*. Pembahasan berikut ini menguraikan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap self-esteem siswa.⁶

Berdasarkan pengamatan saya dari bulan September 2022 sampai bulan Juni 2023 dimana saya juga PPL di sekolah MTs Muhammadiyah Curup. Saya memegang siswa asuh di kelas VIII Al-Alim untuk mengetahui apa saja kasus yang ada di sekolah MTS Muhammadiyah Curup terutama kasus di kelas VIII Al-Alim. Kasus yang ada di sekolah MTs Muhammadiyah Curup terhadap *self-esteem* siswa-siswi yang rendah karena banyak siswa disana merasa dirinya tidak bisa mencapai apa yang dia inginkan, ada juga siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dia punya, merasa minder dengan teman-temannya, sehingga beberapa siswa di sekolah MTs tersebut tidak ingin mengikuti lomba, hanya sedikit orang saja yang mau mengikuti lomba-lomba yang ada di sekolah maupun luar sekolah.

Hasil dari penelitian ialah bahwa banyak kasus rendahnya *self-esteem* siswa di MTs Muhammadiyah Curup. Penelitian ini memfokuskan pada siswa yang rendah terhadap *self-esteem*.

⁶Puluhulawa, M., Djibran, M. R., & Pautina, M. R. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa*. In Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017, hal 301-310.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini sangat penting karena melihat banyaknya siswa yang rendah *self-esteemnya*, dan banyak juga siswa yang harus di berikan motivasi melalui layanan bimbingan kelompok supaya *self-esteemnya* tinggi, adapun penelitian ini di lakukan kepada kelas VIII Al-Alim karena banyak siswa yang rendah *self-esteemnya* di kelas VIII Al-Alim tersebut. Dengan permasalahan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan *Self-Esteem* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Di MTs Muhammadiyah Curup”**

B. Identifikasi Masalah

1. Ada 11 orang siswa dari 25 orang siswa kelas VIII Al-Alim yang memiliki *self esteem* yang rendah
2. Masih banyak siswa yang mengikuti perkataan teman di banding dengan keinginan dirinya sendiri
3. Banyak siswa yang merasa kurang mampu bahkan tidak mampu dengan apa yang temannya capai
4. Sering merasa minder dengan teman-temanya yang lebih pintar darinya

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar penelitian ini lebih efektif yaitu Upaya Meningkatkan *Self-esteem* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di MTs Muhammadiyah Curup

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan adanya fokus masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *self-esteem* siswa sebelum di beri layanan bimbingan kelompok kelas VIII Al-Alim?
2. Bagaimana *self esteem* siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok kelas VIII Al-Alim?
3. Bagaimana perbandingan *self esteem* siswa sebelum dan sesudah melakukan bimbingan kelompok?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui upaya *self esteem* siswa melalui bimbingan kelompok di MTs muhammadiyah Curup kelas VIII Al-Alim

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi *self-esteem* siswa kelas VIII Al-Alim?
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self esteem* siswa kelas VIII Al-Alim?
- c. Untuk mengetahui hasil *self esteem* siswa setelah di berikan layanan bimbingan kelompok?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan mengenai rendahnya *self-esteem* melalui bimbingan kelompok. Hasil penelitian yang dilakukan ini semoga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Siswa dan yang ada di lingkungan sekolah tingkat (MTs/SMP) dapat lebih tahu mengenai masalah siswa yang memiliki rendahnya *self-esteem*.
- b. Siswa diharapkan setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok dapat mengatasi masalah *self-esteem* kepada dirinya sendiri maupun orang di sekelilingnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self-Esteem*

1. Pengertian *self-esteem*

Self esteem ialah suatu kemampuan seseorang untuk dapat melakukan penghargaan terhadap diri sendiri. *Deaux* mengatakan bahwa *self esteem* adalah penilaian secara positif dan negatif terhadap diri sendiri.

Self esteem sebagai sikap dan *self esteem* menunjuk pada suatu objek tertentu yang melibatkan reaksi kognitif, emosi, dan perilaku baik positif maupun negatif. Sedangkan *Mruk* menyebutkan tiga klasifikasi di dalam mendefinisikan *self esteem*, yaitu *self esteem* sebagai suatu kompetensi, *self esteem* sebagai perasaan berharga, dan *self esteem* sebagai suatu kompetensi dan perasaan berharga. Jadi, berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah suatu kemampuan individu dalam melakukan penilaian dan penghargaan terhadap diri sendiri yang berupa pemikiran dan perasaan terhadap diri sendiri.

Self esteem merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan. Secara singkat *self esteem* adalah “*personal judgement*” mengenai perasaan berharga atau berarti yang diekspresikan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya. Berdasarkan teori dari *Rosernberg*, terdapat tiga dimensi dalam general *self esteem* yaitu :

a. *Performance self esteem*

Dimensi ini merujuk kepada kemampuan individu secara umum meliputi kemampuan intelektual, kepercayaan diri dan efikasi diri. Individu yang memiliki *performance self esteem* yang tinggi yakin bahwa dirinya pintar dan mampu.

b. *Social self esteem*

Dimensi ini merujuk pada bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya berdasarkan pandangan orang lain. Pada dimensi ini jika individu mempercayai orang lain terutama seseorang yang berarti bagi individu tersebut menghargai dan menerima dirinya, maka individu tersebut dapat memiliki aspek *self esteem* yang tinggi. Individu yang memiliki sosial *self esteem* yang rendah seringkali mengalami kecemasan sosial dan selalu perhatian dengan keadaan dirinya ketika berada di tengah lingkungan, individu tersebut khawatir dengan bagaimana orang lain melihatnya.

c. *Physical self esteem*

Dimensi ini merujuk bagaimana individu melihat keadaan tubuh mereka, mulai dari kemampuan atletik, ketertarikan fisik, bentuk tubuh dan juga stigma dan pendapat mengenai ras dan etnis.⁷

⁷ Maghfiroh, L., & Pratiwi, T. I. (2020). *Hubungan Self-Esteem dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Berprestasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya*. Jurnal BK UNESA, hal 303-311.

2. Karakteristik *Self-Esteem*

Self-esteem seseorang tergantung bagaimana dia menilai tentang dirinya yang dimana hal ini akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian individu ini diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat positif dan negatif.

Karakteristik Harga Diri Tinggi Harga diri yang tinggi akan membangkitkan rasa percaya diri, penghargaan diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa berguna serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan didalam dunia ini. Contoh : seorang remaja yang memiliki harga diri yang cukup tinggi, dia akan yakin dapat mencapai prestasi yang dia dan orang lain harapkan. Pada gilirannya, keyakinan itu akan memotivasi remaja tersebut untuk sungguh-sungguh mencapai apa yang diinginkan.⁸

Manusia memiliki beberapa ciri yang berkaitan dengan *self esteem* dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Individu dibedakan menjadi dua yaitu individu dengan *self esteem* yang tinggi dan *self esteem* yang rendah. *Coopersmith* (dalam Emanza, 2008: 10) membagi tingkat *self esteem* individu menjadi dua golongan yaitu individu dengan harga diri yang tinggi dan rendah. Individu dengan harga diri yang tinggi memiliki beberapa karakteristik yaitu memiliki sikap aktif dan mampu mengekspresikan diri dengan baik, memiliki prestasi dalam bidang akademik dan mampu menjalin hubungan sosial, dapat menerima kritik dengan baik, percaya terhadap persepsi diri, memiliki keyakinan diri berdasarkan kemampuan yang

⁸ Refnadi, R. (2018). *Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa*. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, hal 16-22.

dimilikinya, tidak terpaku hanya pada kesulitan yang dihadapi, tidak mudah terpengaruh dengan penilaian orang lain terhadap dirinya, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sehingga mudah beradaptasi. Selain itu, *Coopersmith* menjelaskan karakteristik individu dengan harga diri yang rendah yaitu memiliki perasaan *inferior* (merasa kurang sempurna), takut gagal dalam membina hubungan sosial, sering putus asa dan depresi, merasa diasingkan dan tidak diperhatikan, kurang mampu mengekspresikan diri, tidak konsisten, *pasif* mengikuti lingkungan, mudah mengakui kesalahan, menggunakan banyak taktik mempertahankan diri (*defense mechanism*). Berdasarkan beberapa kajian terkait dengan karakteristik individu berdasarkan *self esteem* dapat disimpulkan bahwa karakteristik *self esteem* dapat dilihat secara langsung dan tidak langsung. Untuk membedakan individu dengan *self esteem* tinggi dan rendah memerlukan waktu serta proses yang tidak pendek.

3. Komponen-Komponen Yang Ada Dalam *Self-Esteem*

Menurut *Battle* (Marjohan, 1997), komponen *self-esteem* terdiri atas tiga, yaitu: a. *general self-esteem*, b. *social self-esteem*, c. *personal self-esteem*.

a. General *Self-esteem*

General *self-esteem* mengacu pada perasaan keseluruhan seseorang terhadap *self-worth* yang bertentangan dengan *self-esteem* dalam kaitannya dengan aktivitas tertentu atau keterampilan dan perasaan harga diri dan kepercayaan diri serta persepsi keseluruhan individu dari nilai mereka yang merupakan hasil dari pengalaman

masa lalu dan sejarah individu. *Self-esteem* juga digunakan sebagai variabel independen, yaitu sebagai penyebab dari perilaku. Seorang individu dikatakan berperilaku dengan cara tertentu karena tinggi atau rendahnya tingkat *self-esteem*. Beberapa berpendapat bahwa pemeliharaan *self-esteem*, seseorang adalah kebutuhan dasar. Kebutuhan untuk terlihat baik, baik secara pribadi maupun publik begitu menyebar sehingga individu akan berperilaku dengan cara yang mempertahankan harga diri mereka. Semua aspek *self-esteem* saling terkait. General *self-esteem* mempengaruhi tujuan dan kegiatan yang sedang dalam proses, dan juga membantu menentukan perilaku sehari-hari.

b. *Social Self-esteem*

Social self-esteem adalah aspek harga diri yang mengacu pada persepsi individu terhadap kualitas hubungan mereka dengan teman sebaya serta kemampuan untuk terlibat dalam interaksi interpersonal individu hidup dalam dunia sosial. Kenyamanan merupakan hal yang penting untuk interaksi sosial. Dalam studi terakhir *social self-esteem* secara luas diperkirakan penanda penting dari kesehatan psikososial, seperti ukuran jaringan dukungan interpersonal dan sosial, penyesuaian pribadi dan psikopatologi.

c. *Personal Self-esteem*

Personal self-esteem adalah cara melihat diri sendiri dan berkaitan erat dengan *self-image*. Hal ini sangat penting karena akan

mempengaruhi cara seseorang merasa tentang dirinya dan bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi yang menantang. Yang paling penting untuk disadari tentang personal *self-esteem* adalah bahwa hal itu berhubungan dengan bagaimana orang lain melihat Anda. Dalam hal ini seseorang akan berada pada harmoni dengan dunia dan oranglain di sekitarnya atau dapat sangat berbeda dari bagaimana orang lain melihat dirinya dan sebagainya. Individu mungkin merasa salah paham dan merasa hidup adalah pertempuran untuk membuat orang lain menghargai siapa dirinya. Salah satu masalah terbesar orang dengan personal *self-esteem* adalah mereka tidak dapat menerima atau mungkin buta terhadap siapa mereka dan apa yang mereka yakini. Sebagian besar dari kita hari ini menderita sampai batas tertentu karena masyarakat tampaknya ingin kita untuk bersikap dan hidup dengan cara yang mungkin tidak persis dengan apa yang kita inginkan. Langkah pertama menuju *self-esteem* yang lebih tinggi adalah menjadi jelas tentang siapa dan apa yang percaya. Ini adalah tujuan dari kesadaran diri. Sebelum individu dapat meningkatkan *self-esteem* atau bahkan membuat perubahan positif bagi hidup dirinya, seseorang perlu menyediakan waktu untuk membentuk perbaikan diri. Oleh karena itu, memahami personal *self-esteem* adalah langkah pertama yang diperlukan dan hanya setelah langkah

ini seseorang dapat berpikir tentang bagaimana mengubah hidup secara positif.⁹

4. *Self-Esteem* Menurut Perspektif Islam

Self-esteem merupakan keseluruhan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, dengan memiliki *self-esteem* tinggi maka ia akan cenderung memandang dirinya positif dan dapat menunjukkan kualitas terbaik dalam hidupnya. Kualitas terbaik ini dalam perspektif islam adalah dengan menunjukkan ketaqwaan kepada Allah SWT, karena dalam islam, ketaqwaan dan keimanan seseorang menjadi ukuran tinggi atau rendahnya derajat seseorang. Sesuai dengan firman Allah dalam quran surah Al-Hujurat ayat 13. Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa Allah tidak memandang seseorang berdasarkan kondisi fisiknya, strata sosialnya, dan hal-hal lain yang bersifat duniawi melainkan hanya ketaqwaan kepada-Nya. Di surat lain, Allah juga berfirman bahwa Ia melarang hamba-Nya untuk bersikap lemah dan bersedih hati, sebagaimana yang tertera dalam quran surah Ali Imran ayat 139. Maksud dari Al quran surah Ali Imran ayat 139 adalah Allah SWT melarang hamba-Nya untuk bersikap lemah, karena sikap lemah itu dapat mendatangkan keburukan bagi dirinya sendiri, karena dengan bersikap lemah, bisa saja seseorang merasa tidak percaya diri dan hal tersebut akan mempengaruhi keadaan psikologis orang tersebut. Allah SWT juga melarang kita untuk bersedih hati, dengan kata lain Allah SWT menyuruh kita agar selalu merasa bahagia, karena kebahagiaan akan menatangkan aura positif

⁹ Refnadi, Refnadi. *Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa*. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 4.1 (2018) hal 16-22.

bagi diri sendiri. Allah juga lebih menyukai hamba-Nya yang kuat dibanding yang lemah sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim. Orang yang memiliki *self-esteem* yang tinggi akan selalu memandang dirinya sebagai diri yang positif, seorang mukmin yang kuat akan mengindikasikan kondisi fisik yang juga kuat, ia akan selalu terlihat bersemangat, merasa optimis terhadap dirinya dan masa depannya, dan akan dapat menempatkan dirinya dalam situasi apapun.¹⁰

B. Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Ahmad bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial.¹¹

Menurut Tohirin bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.

Sedangkan menurut Prayitno menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu.¹²

¹⁰Salsabila, Diana Fitria, et al. *Perbedaan Self-Esteem antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta*. Journal of Psychology Students (2022) hal. 45-56.

¹¹ Nurisan Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: Rafika Aditama 2014) hal. 23-24

¹² Retno, S P. (2021). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII*. G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling.

Menurut Tarmizi bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari guru kelas) yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang terdapat dalam bimbingan konseling yang dimana membahas suatu topik permasalahan yang umum dan memiliki anggota kelompok minimal 8 orang atau lebih.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Prayitno menyatakan bahwa tujuan dan fungsi layanan bimbingan kelompok adalah agar setiap anggota mampu berbicara di muka orang banyak mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan kepada banyak orang, belajar menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya; mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negative), dapat bertenggang rasa, menjadi akrab satu sama lainnya, dan Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.¹⁴

tujuan bimbingan kelompok ada 2 yaitu:

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya

¹³ Tarmizi, *Pengantar Bimbingan Konseling*, (Medan: Perdana Publishing, 2011)hal. 140

¹⁴ Eka. S S. (2014). *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pencegahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling.

kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kata kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan, melalui berbagai cara, seperti pikiran yang suntuk, buntu, atau beku, dicairkan dan dinamikkan melalui berbagai masukan dan tanggapan baru.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus bimbingan kelompok pada dasarnya terletak pada: Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan komunikasi verbal dan non verbal dapat ditingkatkan.¹⁵

¹⁵ Prayitno, (2015), *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, hal. 150-15

3. Asas Bimbingan Kelompok

Adapun asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut :

- 1) Asas Kerahasiaan, semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.
- 2) Asas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya, tidak merasa takut, malu ataupun ragu-ragu, dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.
- 3) Asas kesukarelaan, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh ataupun malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pembimbing kelompok.
- 4) Asas Kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma

adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.¹⁶

4. Tahap Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok pada pelaksanaannya memiliki desain/tahapan yang harus diperhatikan, antara lain :

- a. Tahap Pembentukan. Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri, atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya anggota yang ada saling memperkenalkan diri dan juga saling mengungkapkan tujuan maupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota. Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilakukan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok.
- b. Tahap Peralihan. Tahap ini merupakan tahap jembatan antara tahapan pertama dan tahapan ketiga. Adapun yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu : (1) menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, (2) menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, (3) membahas suasana yang terjadi, (4) meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota. Ada beberapa hal juga yang harus

¹⁶ Prayitno, dkk, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017, hal 238.

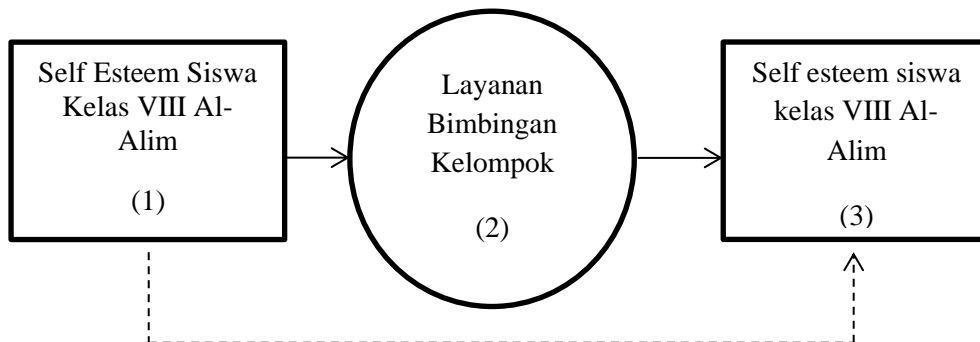
diperhatikan oleh seorang pemimpin bimbingan kelompok, yakni menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka, tidak menggunakan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaannya, mendorong dibahasnya suasana perasaan, dan membuka diri sebagai contoh, dan penuh empati.

- c. Tahap Kegiatan. Tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok. Dalam hal ini teknik kegiatan yang dilakukan didalam bimbingan kelompok adalah teknik permainan simulasi yang dimana dalam prosesnya harus men jadi perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin bimbingan kelompok dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur jalannya proses permainan simulasi.
- d. Tahap Pengakhiran. Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada beberapa kali kelompok harus bertemu, melainkan pada hasil kelompok yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai setidaknya mendorong kelompok tersebut melakukan kegiatan sehingga tujuan kegiatan akan tercapai secara utuh. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasilhasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan, dan mengemukakan kesan dan harapan.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Dapat dijelaskan dari gambaran kerangka berfikir di atas yaitu:

1. *Self esteem* sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dan diberikan angket terlebih dahulu, untuk mengetahui *self esteem* siswa yang rendah.
2. Diberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang memiliki *self esteem* yang rendah supaya memiliki perubahan terhadap *self esteem* siswa yang rendah tersebut.
3. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok baru diberikan angket *self esteem* kembali, supaya bisa melihat progress dari angket awal sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok
4. setelah semuanya selesai di laksanakan dapat dilihat hasil *pre test* (sebelum) dilaksanakan bimbingan kelompok dan *post test* (sesudah) diberikan layanan bimbingan kelompok adakah perubahan dari hasil angket *pre test* dan *post test* tersebut.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.¹⁷ Hipotesis yang digunakan peneliti yaitu

Ha :Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup

Ho :Layanan bimbingan kelompok tidak dapat meningkatkan *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan *Self Esteem* dan Bimbingan kelompok , dalam hal inipenelitian agar tampak lebih mengarah dan berfokus, penelitian terdahulu merupakan rujukan bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya adapun penelitian yang pernah dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Addahri Hafidz Awlawi, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Padang, tahun 2013 telah melakukan penelitian dengan berjudul “Teknik Bermain Peran Pada Layanan Bimbingan Kelompok Untuk

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 63

Meningkatkan *Self-Esteem*”. Hasil setelah layanan bimbingan kelompok dengan penerapan teknik role playing diberikan pada kelompok eksperimen, tingkat *self-esteem* siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat juga pada tabel 22 dan 23 dimana siswa yang semula memiliki *self esteem* rendah (60%) dan sangat rendah (40%) *self-esteemnya* meningkat menjadi sangat tinggi (20%), tinggi (50%), dan sedang (30%) Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberi bimbingan kelompok dengan teknik role playing, meskipun mengalami peningkatan *self-esteem*, namun peningkatan yang terjadi tidak sebaik peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Adanya peningkatan pada kelompok kontrol disebabkan adanya kesamaan prinsip-prinsip atau prosedur pelaksanaan penerapan role playing dengan layanan bimbingan kelompok.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penulis terdahulu adalah penulis mengutamakan permainan dalam bimbingan kelompok supaya dapat meningkatkan *self esteem* siswa, sedangkan penelitian lebih mengutamakan materi yang diberikan kepada siswa yang memiliki *self esteem* yang rendah dapat memahami cara meningkatkan *self esteem* itu sendiri, dan metode yang dilakukan peneliti berbeda dengan penulis.

2. Meiske Puluhulawa, Moh. Rizki Djibran, Mohamad Rizal Pautina Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2017 telah melakukan penelitian berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap *Self-Esteem* Siswa”.

¹⁸ Awlawi, Addahri Hafidz. “Teknik bermain peran pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-esteem*.” (Konselor, 2013)

Hasil dari pengamatan Layanan bimbingan kelompok dipandang tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama masalah yang berkaitan dengan *self-esteem*, karena dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, siswa sebagai anggota kelompok akan membahas secara bersama-sama topik-topik masalah mengenai cara mengembangkan *self-esteem* dan menciptakan dinamika kelompok. Setiap anggota kelompok akan mempunyai kesempatan yang sama untuk melatih diri dalam mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat orang lain, membahas masalah yang dialaminya secara tuntas, saling bertukar informasi, dan dapat memecahkan masalah secara bersama-sama sehingga dapat mengembangkan *self-esteemnya*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap *self-esteem* siswa, karena dalam pelaksanaannya siswa sebagai anggota kelompok mempunyai kesempatan untuk melatih diri dalam mengemukakan pendapat, saling menghargai dan menciptakan dinamika kelompok yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan *self-esteemnya*.¹⁹

Perbedaan peneliti dengan penulis adalah, penulis hanya mengamati pengaruh bimbingan kelompok terhadap *self-esteem* siswa sedangkan peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok supaya meningkatkan *self-esteem* siswa yang rendah, dan metode yang digunakan penulis juga berbeda dari peneliti.

¹⁹ Puluhulawa, M., Djibran, M. R., & Pautina, M. R. (2017). "*Layanan bimbingan kelompok dan pengaruhnya terhadap self-esteem siswa*". (In Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017) hal. 301-310

BAB III

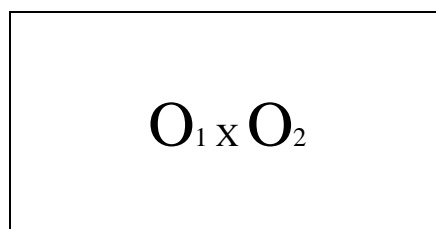
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode yakni, Penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁰ Didalam penelitian eksperimen terdapat bentuk desain eksperimen salah satunya *Pre-Ekperimental Designs* dengan metode *One-Grup Pretest-Posttes Design* pada desain ini terdapat pretest dan posttes yaitu sebelum dan sesudah di beri perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.²¹

Gambar 3.1

Disain Penelitian Eksperimen



Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test*

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017) hal. 72

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Padang: 2013) hal. 180

O₂ : Nilai *post-test*

Pengaruh : (O₁ X O₂)

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Curup, didesa kampung delima kabupaten Rejang Lebong. Karena lokasi penelitian tersebut bertepatan dengan lokasi observasi awal peneliti sehingga dapat mengamati kondisi tepat penelitian.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu yang ingin di pelajari sifat-sifatnya.²² Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di teliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah Curup kelas VIII Al-Alim yang berjumlah 25 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

²² Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2005), hal. 70

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif / mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.²³

Dalam penelitian ini, berhubung jumlah populasi 25 yang diberikan angket dan yang memiliki self esteem rendah hanya 13 orang dan diberikan layanan bimbingan kelompok.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang akan digunakan, yaitu:

Variabel bebas (X) : Bimbingan Kelompok

Variabel terikat (Y) : *Self Esteem* Siswa

2. Defenisi Operasionalisasi

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk mengarahkan penelitian ini demi mencapai tujuan maka diberi defenisi operasional penelitian sebagai berikut:

a. Bimbingan Kelompok (X)

Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan-menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi

²³Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (2017).

lebih sosial atau untuk membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama yang bercirikan suatu keterikatan pada suatu pokok masalah atau pernyataan, dimana anggota-anggota atau peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut secara jujur berusaha memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari, serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang ditemukan dalam diskusi tersebut.

Yang penulis maksud dengan layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah perlakuan (treatment) yang diberikan oleh peneliti pada kelompok eksperimen teknis pelaksanaan bimbingan kelompok, 3 kali pelaksanaan bimbingan kelompok, 45x2 menit, materinya pertemuan pertama tentang definisi penyesuaian diri, faktor-faktor penyebab penyesuaian diri, kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, tanggung jawab.

b. Self Esteem Siswa (Y)

Self esteem ialah suatu kemampuan seseorang untuk dapat melakukan penghargaan terhadap diri sendiri. *Deaux* mengatakan bahwa *self esteem* adalah penilaian secara positif dan negatif terhadap diri sendiri.

Self esteem sebagai sikap dan *self esteem* menunjuk pada suatu objek tertentu yang melibatkan reaksi kognitif, emosi, dan perilaku baik positif maupun negatif. Sedangkan *Mruk* menyebutkan tiga

klasifikasi di dalam mendefinisikan *self esteem*, yaitu *self esteem* sebagai suatu kompetensi, *self esteem* sebagai perasaan berharga, dan *self esteem* sebagai suatu kompetensi dan perasaan berharga. Jadi, berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah suatu kemampuan individu dalam melakukan penilaian dan penghargaan terhadap diri sendiri yang berupa pemikiran dan perasaan terhadap diri sendiri.

Self esteem merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan. Secara singkat *self esteem* adalah "*personal judgement*" mengenai perasaan berharga atau berarti yang diekspresikan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya. Berdasarkan teori dari *Rosernberg*, terdapat tiga dimensi dalam general *self esteem* yaitu :

a) *Performance self esteem*

Dimensi ini merujuk kepada kemampuan individu secara umum meliputi kemampuan intelektual, kepercayaan diri dan efikasi diri. Individu yang memiliki *performance self esteem* yang tinggi yakin bahwa dirinya pintar dan mampu.

b) *Social self esteem*

Dimensi ini merujuk pada bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya berdasarkan pandangan orang lain.

Pada dimensi ini jika individu mempercayai orang lain terutama seseorang yang berarti bagi individu tersebut menghargai dan menerima dirinya, maka individu tersebut dapat memiliki aspek *self esteem* yang tinggi. Individu yang memiliki sosial *self esteem* yang rendah seringkali mengalami kecemasan sosial dan selalu perhatian dengan keadaan dirinya ketika berada di tengah lingkungan, individu tersebut khawatir dengan bagaimana orang lain melihatnya.

c) *Physical self esteem*

Dimensi ini merujuk bagaimana individu melihat keadaan tubuh mereka, mulai dari kemampuan atletik, ketertarikan fisik, bentuk tubuh dan juga stigma dan pendapat mengenai ras dan etnis.²⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen adalah membuat kisi-kisi variabel menjadi indikator dan selanjutnya menyusun aspek yang akan diukur untuk diuraikan menjadi butir-butir pernyataan dalam instrumen yang mencakup didalamnya tentang penyesuaian diri. Selanjutnya ditentukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pembuatan kisi-kisi instrument berdasarkan indikator pada masing-masing variabel; (2) penyusunan butir-butir pernyataan; (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian masing-masing butir

²⁴ Maghfiroh, L., & Pratiwi, T. I. (2020). *Hubungan Self-Esteem dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Berprestasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya*. Jurnal BK UNESA, hal 303-311.

dengan indikator variabel serta ketepatan menyusun butir kuesioner terhadap aspek-aspek yang akan diukur.

Pemberian skor dalam setiap item tergantung dalam bentuk pernyataannya. untuk pernyataan favorable penskoranya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skor Pernyataan

Jawaban	Skor
YA	1
TIDAK	1

Tabel 3.2

Kisi Kisi Instrument Penelitian

No	Variable	Indicator	Sub-indikator	Kunci jawaban
1	Self Esteem	Personal	Apakah anda merasa sedih?	Tidak
			Apakah anda merasa secantik/seganteng kebanyakan orang lain?	Ya
			Biasakah anda merasa tegang atau cemas?	Tidak
			Apakah prasaan anda mudah tersinggung?	Tidak
			Seringkah anda gelisa tanpa anada ketahui sebab-sebabnya?	Tidak
			Seringkah anda merasa kecewa terhadap sesuatu?	Tidak
			Apakah anda lebih peka (sensitif) disbanding dengan kebanyakan orang lain?	Tidak
			Apakah anda sering merasa khawatir	Tidak

		Sosial	Apakah teman anda hanya sedikit?	Tidak
			Apakah anda habiskan sebagian besar dari waktu luang anda dengan sendirian?	Tidak
			Apakah sebagian besar orang yang anda kenal menyenangi anda?	Iya
			Apakah anda sama cerdas dengan kebanyakan orang lain?	Iya
			Banyakakah orang yang tidak menyukai anda?	Tidak
			Apakah anda sekuat dan sesehat orang lain?	Iya
			Apakah orang lain menyukai ide-ide anda?	Iya
			Banyakah orang yang menghargai pandangan anda?	Iya
		General	Apakah anda ingin selalu bahagia?	Iya
			Dapatkah anda melakukan banyak hal seperti orang lain	Iya
			Apakah anda senang menjadi laki-laki/wanita?	Tidak
			Ketika anda mencoba melakukan tugas-tugas penting, apakah anda biasanya sukses?	Iya
			Apakah anda merasa diri anda sama pentingnya dengan kebanyakan orang lain?	Iya
			Seandainya memungkinkan akankah anda mengubah banyak hal tentang diri anda?	Tidak
			Apakah anda kurang percaya diri?	Tidak
			Seringkah anda merasa bahwa anda adalah tidak berguna sama sekali?	Tidak
			Sulitkah bagi anda untuk mengungkapkan pandangan atau perasaan anda?	Tidak
			Seringkah anda merasa malu tentang diri anda sendiri?	Tidak
			Apakah orang lain pada umumnya lebih sukses dari pada	Tidak

		anda sendiri?	
		Inginkah anda bahagia sebagaimana di perlihatkan orang lain?	Tidak
		Apakah anda merasa sebagai orang yang gagal?	Tidak
		Sukarkah bagi anda untuk berkenalan dengan orang-orang yang baru anda jumpai?	Tidak
		Apakah anda sebahagia kebanyakan orang lain	Tidak
		Apakah anda benar-benar kekurangan prakarsa (inisiatif)	Tidak
	Lie	Apakah anda menyukai setiap orang yang anda kenal?	Iya
		Pernahkah anda mengambil sesuatu yang bukan milik anda?	Tidak
		Apakah anda selalu mengungkapkan hal-hal yang benar	Iya
		Pernahkah anda menyebarkan isu atau gossip?	Tidak
		Pernahkah anda marah?	Tidak
		Pernahkah anda merasa malu?	Tidak
		Pernahkah anda berdusta?	Tidak
		Pernahkah anda sedih?	Tidak

2. Pengujian persyaratan analisis data

Instrumen yang telah dibuat diuji cobakan sebelum dipergunakan sebagai pengumpul data. Uji coba ini untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS *Statistic* 22.0. Hasil

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah varian dari sampel yang akan diuji adalah sama atau homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene's Test*. Apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang diperoleh homogen.

Setelah data tersebut diketahui homogeny, maka data penyesuaian diri tersebut selanjutnya akan di uji dan di analisis oleh penelitian dalam ujian hipotesis menggunakan uji statistic anova satu jalur (*One Way Anova*) melalui bantuan SPSS *Statistik 22.0*.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu Analisis *Varians* atau *ANOVA* yaitu merupakan salah satu teknik analisis multiverval yang membantu membedakan rata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik uji *One Way Anova* (uji anova satu jalur).

One Way Anova adalah jenis uji parametric untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua variable atau lebih dari dua variabel. Dimana variabel dependen 1 dibandingkan dengan lebih satu variabel independen.²⁵ *Anova* satu jalur digunakan untuk menguji hipotesis komparasi rata-rata ke sampel, pada setiap sampel hanya terdiri atas satu katagori, serta membandingkan perbedaan rata-rata beberpa

²⁵ Fathnur Sani K, Metodologi Penelitian Farmasi Komunikasi dan Eksperimental, (Yogyakarta : Deepublish,2018), Hal. 121

kelompok yang telah dibagi pada dua variabel independen (disebut factor) bersekala data katagorik. Program yang dipakai untuk analisis ini yaitu program SPSS *Statistics 22.0*

F. Uji Validitas

Menurut Sugiono, Validitas kontruksi, dapat digunakan dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ajli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Para ahli akan memberi keputusan apakah instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Dalam penelitian ini, validitas instrument penelitian menggunakan pengujian validitas konstruki melalui ahli yaitu pembimbing sebagai validatornya dan memberi keputusan bahwa instrument yang telah disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan melakukan perbaikan seperlunya pada item tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk

deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.²⁶

Untuk mengetahui pengaruh *treatment* hasil *posttest* dibandingkan dengan *pretest* dengan menggunakan rumus *t-test sample related* sebagai berikut:

$$t - test = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Rumus ini di gunakan karena sampel dalam penelitian ini adalah korelasi atau berpasangan yaitu dua sampel yang sama di ambil pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini *t-test sample related* ini digunakan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan *self-esteem* siswa yang rendah sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Tabel 3.3

Katagori Skor *Self Esteem* Siswa MTS Muhammadiyah Curup

No	Rentang Norma	Katagori
1	M + 1,5 SD	Sangat Tinggi
2	M + 0,5 SD < M + 1,5 SD	Tinggi
3	M – 0,5 SD < M – 0,5 SD	Sedang
4	M – 1,5 SD < M – 0,5 SD	Rendah
5	M – 1,5 SD	Sangat Rendah

²⁶Muhson, Ali. *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta (2006) hal. 183-196.

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Mean

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah adalah potret sebuah madrasah yang tengah berjuang untuk eksis, sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah khususnya di bidang pendidikan. meneruskan amanat perjuangan pendiri Muhammadiyah Kyai Haji Ahmad Dahlan yang berdiri pada 01 juli 1989. Di mana MTS Muhammadiyah ini bertempat dan berdekatan dengan Ma Muhammadiyah Rejang Lebong. Terdapat pondok pesantren yang ada di MTs muhammadiyah, dulu anak pondok sangar banyak ,sekarang hanya beberapa orang yang mondok dalam asrama MTs muhammadiyah. Awalnya dulu madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah bertempat pada daerah air sengak. Lama berdiri pada tanggal 1 Juli dan menjalankan program kemudian ada seseorang yang memberi tanah wakaf dan mewakafkan sebuah bangunan yang terdapat di lokasi Jalan Syahrial nomor. Desa, KP. D 5 Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu 39125. Orang yang mewakafkan Arustam di masjid iya berasal dari kota . Jawa /jakarta.awalnya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curug dan SMA Aliyah Pindah ke lokasi yang telah diwakafkan awalnya dulu dipimpin oleh Bapak Drs Kemudian untuk kepemimpinan yang kedua yaitu oleh Bapak masa kepemimpinan yang ketiga yaitu oleh Bapak Choirul Anwar Anwar terjadi pecah belah antara kepemimpinan yang dibagikan oleh

dua ketua kurikulum dan juga ketua kesiswaan yang kemudian diambil alih oleh pemimpin yang selanjutnya Yaitu Bapak Joni kemudian dipimpin lagi pada Tahun 2022 oleh Bapak Azohardi, Madrasah 12 Tsanawiyah Muhammadiyah waktu itu berdampingan dengan SMK dikarenakan Ma berubah dan berpindah nama menjadi sekolah SMK dan pada tahun 2022 Ma yang menjadi SMK berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah.

Dengan status : SPN/ NSM 10704024/1 2 1 2 1 7 0 2 0 07 jenjang Sekolah Menengah status swasta akreditasi A. dari waktu ke waktu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah terus berbenah diri dalam mengisi perkembangan zaman khususnya dalam mewujudkan insan manusia yang utuh yang intelek dan intelek yang ulama baik ilmu agama maupun perkembangan zaman, hingga kini Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah curup telah meluluskan siswa sebanyak 31 kali. Dan saat ini banyak sekali para santriwan dan santriwati yang sekolah dari jauh dan menempuh pendidikan di Madrasah Muhammadiyah bebek yang memiliki peserta didik yang cerdas dan berprestasi sehingga banyak siswa yang sudah mengikuti perlombaan baik Kabupaten baik provinsi maupun kota.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Lengkap Sekolah : MTs Muhammadiyah Curup
- b. SPN/NSM : 10704024/1 2 1 2 1 7 0 2 0 07
- c. Alamat Sekolah : Jalan Syahrial nomor. Desa, KP. D 5
Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu 39125.
- d. Status Sekolah : Swasta

- e. Akreditasi Sekolah : A
- f. Kecamatan / Kabupaten : Curup Timur / Rejang Lebong
- g. No. Tlpn Sekolah : 085377202193
- h. Waktu Penyelenggaraan : Pukul 07.30 s.d 14.30
- i. Luas Tanah : 34,264 m²
- j. Kepala Sekolah
- Nama : AZZOHARDI, S.Ag.,M.Pd
- No. Telp/Hp Kepala Sekolah: -
- Ijazah Terakhir : S1.S2
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Kewarganegaraan : Indonesia

3. Data Siswa

Tabel 4.1

Data Siswa MTs Muhammadiyah Curup

Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	KELAS	NAMA KELAS	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			L	P	
1	VII	AL-GHAFAR	22	15	37
2	VII	AL-HAKIM	24	14	38
JUMLAH			46	29	75
3	VIII	AL-BASIT	8	18	26
4	VIII	AL-QODIR	15	11	26

5	VIII	AL-ALIM	15	10	25
6	VIII	AL-QOHAR	16	10	26
JUMLAH			54	49	103
7	IX	AR-RAFI	9	19	28
8	IX	AN-NUR	20	9	29
9	IX	AS-SYAKUR	20	8	28
JUMLAH			49	36	85
JUMLAH TOTAL					263

Sumber: MTS Muhammadiyah Curup Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan data di atas jumlah keseluruhan siswa MTs Muhammadiyah Curup yaitu sebanyak 263 siswa, jumlah siswa perempuan 114 dan jumlah siswa laki-laki 149 yang terdiri dari 9 kelas dari kelas VII sampai kelas IX dan yang dijadikan sample/subjek oleh peneliti yaitu kelas VIII Al-Alim dengan jumlah siswa 25 orang.

B. Diskripsi Data

1. Deskripsi data

a. Deskripsi Data Self Esteem Siswa Sebelum Diberi Layanan Bimbingan Kelompok

Untuk mengukur *self esteem* siswa maka peneliti memberikan instrument angket kepada siswa-siswi. Instrumen angket yang di berikan berupa inventori *self esteem* yang *alternative* jawabannya yaitu Ya/Tidak. *Self esteem* siswa sendiri ada beberapa indikator yang harus yang harus siswa jawab yaitu: a. Personal, b. Sosial, c. General. Masing-

masing indicator dikembangkan menjadi beberapa sub indicator. Angket tersebut di buat dalam bentuk pernyataan positif dan negative yang mewakili setiap sub-indikator. Jumlah pertanyaan secara keseluruhan adalah sebanyak 40 item.

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

NO	NAMA	SELF ESTEEM						TOTAL	TARAF
		PERSONAL		SOSIAL		GENERAL			
		SKOR	TARAF	SKOR	TARAF	SKOR	TARAF		
1	AP	6	T	8	ST	13	T	27	T
2	AR	5	S	5	S	10	S	29	T
3	AGP	7	T	7	T	14	T	28	T
4	AN	2	R	3	R	4	R	9	SR
5	EU	3	R	6	T	10	S	19	R
6	AJ	1	SR	7	T	4	R	12	SR
7	FTW	8	ST	5	S	13	T	26	S
8	JP	7	T	8	ST	12	S	27	T
9	JA	7	T	8	ST	15	ST	30	ST
10	LP	7	T	7	S	14	T	28	T
11	MRM	4	S	6	T	10	S	20	S
12	MP	3	R	5	S	7	S	15	R

13	MF	8	ST	7	T	14	T	29	T
14	MIL	3	R	5	S	11	S	19	R
15	MI	1	SR	7	T	11	S	19	R
16	NNA	6	T	8	ST	13	T	27	T
17	RA	2	R	3	R	4	SR	9	SR
18	RAT	6	T	7	T	10	S	23	S
19	RR	5	S	6	T	12	S	23	S
20	RDP	2	R	3	R	5	R	12	SR
21	RA	4	S	6	T	12	S	22	S
22	SN	5	S	8	ST	15	ST	28	T
23	ST	0	SR	3	R	5	R	8	SR
24	TRM	4	S	4	S	4	SR	12	SR
25	WNS	3	R	5	S	9	S	17	R

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan hasil angket yang sangat tinggi (ST) hanya 1 orang siswa, tinggi (T) 8 orang siswa, sedang (S) 5 orang siswa, yang rendah (R) juga 5 orang siswa, dan yang sangat rendah (SR) ada 6 orang siswa. Berdasarkan hasil angket yang di dapat, 13 orang siswa yang di jadikan sampel oleh peneliti, 5 orang siswa yang rendah, 6 orang siswa yang sangat rendah dan 2 orang siswa lagi sedang.

Angket diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan sesudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok beberapa kali kepada siswa.

Pengelola data dengan program *Microsoft excel* 2010. Berdasarkan pengolahan data dengan *Microsoft excel* 2010 diskripsi data *pre-test self esteem* siswa sebelum layanan bimbingan kelompok di berikan pada table berikut:

Tabel 4.3
Diskripsi Data *Pre-test*

N	13
Minimum	8
Maximum	20
Sum	189
Mean	14,53
Std.C	4,667

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa skor pretest *self esteem* siswa sebelum layanan bimbingan kelompok tertinggi 20, terendah 8, rata-rata 14,53 dan standar deviasi 4,667. Setelah diketahui rata-rata dan standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah menemukan tingkat *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup

sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tingkat *Self Esteem* Siswa *Pre-Test*

$M + 1,5 (SD) = 14,53 + 1,5 (4,667) = 14,53 + 7,05 = 21,59 = 22$
$M + 0,5 (SD) = 14,53 + 0,5 (4,667) = 14,53 + 2,35 = 16,86 = 17$
$M - 0,5 (SD) = 14,53 - 0,5 (4,667) = 14,53 - 2,35 = 12,18 = 12$
$M - 1,5 (SD) = 14,53 - 1,5 (4,667) = 14,53 - 7,05 = 7,48 = 7$

Berdasarkan dari hasil di atas maka klasifikasi tingkat *self esteem* siswa dari siswa MTs Muhammadiyah Curup sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dapat dirangkum ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Tabel Klasifikasi Rentan Skor

Klasifikasi <i>Self Esteem</i>	Rentan Skor
Sangat Tinggi	>22
Tinggi	17 – 21
Sedang	12 – 16
Rendah	7 – 11
Sangat Rendah	< 6

Tabel 4.6

Tabel Klasifikasi *Self Esteem* Sebelum Dilaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Rentan Skor	F	%	Kategori
1	>22	0	0	Sangat Tinggi
2	17 – 21	6	46,15	Tinggi
3	12 – 16	3	23,07	Sedang
4	7 – 11	4	30,79	Rendah
5	< 6	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *self esteem* siswa sebelum dikasih layanan bimbingan kelompok sebanyak 0 orang (0%)sangat tinggi. 6 orang (46,15%) tinggi, 3 orang (23,07%) sedang, 4 orang (30,79%) rendah, 0 orang (0%) sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self esteem* siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar (46,15%)termasuk kedalam klasifikasi tinggi.

b. Deskripsi Data *Self Esteem* Siswa Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Pengelola data dengan program *Microsoft excel* 2010. Berdasarkan pengolahan data dengan *Microsoft excel* 2010 diskripsi data *post-test self esteem* siswa sesudah layanan bimbingan kelompok di berikan pada table berikut:

Tabel 4.7
Diskripsi Data *Post-test*

N	13
Minimum	20
Maximum	31
Sum	334
Mean	25,69
Std.C	3,708

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa skor *post-stest self esteem* siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok tertinggi 31, terendah 20, rata-rata 25,69 dan standar deviasi 3,708. Setelah diketahui rata-rata dan standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah menemukan tingkat *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8

Tingkat *Self Esteem* Siswa *Post-Test*

$M + 1,5 (SD) = 25,69 + 1,5 (3,708) = 25,69 + 5,562 = 31,25 = 31$
$M + 0,5 (SD) = 25,69 + 0,5 (3,708) = 25,69 + 1,854 = 27,54 = 28$
$M - 0,5 (SD) = 25,69 - 0,5 (3,708) = 25,69 - 1,854 = 23,83 = 24$
$M - 1,5 (SD) = 25,69 - 1,5 (3,708) = 25,69 - 5,562 = 20,12 = 20$

Berdasarkan dari hasil di atas maka klasifikasi tingkat *self esteem* siswa dari siswa MTs Muhammadiyah Curup sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dapat dirangkum ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Tabel Klasifikasi Rentan Skor

Klasifikasi <i>Self Esteem</i>	Rentan Skor
Sangat Tinggi	>31
Tinggi	28 – 30
Sedang	24 – 27
Rendah	20 – 23
Sangat Rendah	<19

Tabel 4.10

Tabel Klasifikasi Self Esteem Sesudah Dilaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Rentan Skor	F	%	Kategori
1	>31	1	7,69	Sangat Tinggi
2	28 – 30	5	38,46	Tinggi
3	24 – 27	2	15,38	Sedang
4	20 – 23	5	38,46	Rendah
5	<19	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *self esteem* sesudah dikasih layanan bimbingan kelompok sebanyak 1 orang (7,69%) sangat tinggi, 5 orang (38,46%) tinggi, 2 orang (15,38) sedang, 5orang (38,46%) rendah dan 0 orang (0%) sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self esteem* siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar (38,46%) termasuk kedalam klasifikasi tinggi

2. Uji prasyarat analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan yang dilakukan ini untuk data *pre test*

dan *post test*. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah menggunakan SPSS Statistic 22.0. Sebagai berikut:

Tabel 4.11

Rangkuman Uji Normalitas

Pretest dan Posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Pretest	,205	13	,138	,847	13	,026
Posttest	,187	13	.200*	,913	13	,203

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, yaitu jika signifikasi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data penilaian tidak berdistribusi tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan data di atas pengujian data *pre-test self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup menghasilkan dengan df = 13 dengan nilai signifikan (Sig) di peroleh 0,138. Dari hasil yang diperoleh tampak bahwa nilai Sig 0,138 > taraf $\alpha = 0,05$, yang berarti data pre test berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data *post test self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup menghasilkan dengan N=13 dan taraf $\alpha = 0,05$ di peroleh Sig = 0,200. Dari perbandingan tersebut bahwa Sig > dari 0,05 dapat disimpulkan data *post test* berdistribusi normal.

b. Uji Homegenitas

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk meyakinkan bahwa kelompok data yang memiliki varian yang sama (homogen). Uji homogenitas hasil *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup dilakukan melalui bantuan SPSS *Statistic 22.0*. adapun kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu jika $> 0,05$, maka distribusi data homogen. Sedangkan $<0,05$, maka distribusi data tidak homogen. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	2,073	1	24	,163
Based on Median	1,753	1	24	,198
Based on Median and with adjusted df	1,753	1	23,243	,198
Based on trimmed mean	2,038	1	24	,166

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,198 dan sampel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > dari pada taraf 0,05. Dapat disimpulkan data 0,198 > 0,05, yaitu bersifat homogen

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan yaitu:

Ha :Layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup

Ho :Layanan bimbingan kelompok tidak berpengaruh terhadap peningkatan *self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup

Uji hipotesis yang digunakan yaitu teknik analisis “T test” dengan bantuan SPSS Statistic 22.0. dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan angket *pre-test* dan *post-test self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup diperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 4,842$, taraf 0,05 yaitu 1,782. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa T_{hitung} 4,842 yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,782$, dapat diambil kesimpulan *self esteem* siswa baik *pre test* maupun *post test* dapat diterima.

Tabel 4.12

Rangkuman One-Sample Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-11,154	8,305	2,303	-16,173	-6,135	4,842	12	,000

C. Pembahasan

Dari hasil data yang telah didapat serta di olah penulis, telah ditemukan hasil siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok MTs Muhammadiyah Curup, maka bisa dilihat dari hasil pembahasan berikut :

1. *Self Esteem* Siswa MTs Muhammadiyah Curup Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Self Esteem siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok siswa MTs Muhammadiyah Curup, mendapatkan nilai rata-rata sebesar 25,69% dan dilihat juga dari hasil distribusi frekuensi tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 6 orang siswa masuk kedalam kategori tinggi dengan persentase (46,15%), sebanyak 3 orang siswa termasuk kategori sedang dengan persentase (23,07%), lalu 4 orang siswa masuk kedalam

kategori rendah dengan persentase (30,04%), serta tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah.

Daru hasil angket yang diberikan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok banyak siswa yang masuk dalam kategori rendah, banyak factor menyebabkan *self esteem* siswa rendah, yaitu kurang percaya diri terhadap diri sendiri, melihat teman yang lebih hebat dari diri sendiri, faktor orang tua yang sering tidak yakin kepada anaknya, sehingga anaknya tidak percaya diri, dan masih banyak lagi penyebab yang membuat *self esteem* siswa rendah.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diberikan 3 kali kepada siswa MTs Muhammadiyah curup, diberikahn dengan tema yang berjudul yang ada di bawah ini.

NO	TERAPAN	Materi Bimbingan Kelompok		
		Membangun kepercayaan diri	Membangun hubungan sosial	Kedisiplinan siswa
1.	Tahap Pembentukan a. Pemimpin membuka kegiatan dengan mengucapkan salam b. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok telah mau mengikuti kegiatan ini. c. Berdo'a d. Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, azaz-	1. Menjelaskan apa itu kepercayaan diri, kepercayaan diri adalah kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. 2. Factor yang mempengaruhi percaya diri yaitu kondisi fisik, pengalaman hidup, lingkungan keluarga, lingkungan	1. Pengertian hubungan sosial adalah hubungan timbah balik dalam masyarakat yang bersifat dinamis bukan statis. 2. Faktor yang mempengaruhi hubungan sosial yang tinggi, yaitu imitasi meniru tindakan yang baik orag lain kepada diri sendiri, sugesti	1. Pengertian disiplin yaitu mengikuti tatatertib yang baikdalam segala aspek kedihupan, baik agama,budaya, pergaulan,maupun sekolah 2. Macam-macam sikap disiplin yaitu disiplin waktu orang yang tepat waktu,disiplin ilmu orang

	<p>azaz yang diperlukan dalam bimbingan kelompok dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok.</p> <p>e. Pemimpin kelompok memperlakukan diri, setelah itu lanjut perkenalan dengan anggota kelompok.</p>	<p>3. Cara meningkatkan kepercayaan diri yaitu dengan cara bangun fola piker positif, kenali kekurangan dan kelebihan, focus pada langkah atau perubahan kecil, lakukan hal yang disukai, berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain, bergaul dengan orang-orang yang positif, bergabung dalam kegiatan social.</p> <p>4. Manfaat memiliki rasa percaya diri adalah tidak takut menghadapi tantangan, dapat menerima kekurangan, membuat hidup lebih menyenangkan, memiliki pola hidup sehat, selalu berpikir positif</p>	<p>pengaruh tindakan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, simpati dan empati.</p> <p>3. Cara membangun hubungan sisial yang baik. Yaitu dengan cara berpikir sebelum berucap dan bertindak, memiliki kemampuan untuk memahami orang lain, hargai waktu kebersamaan.</p>	<p>yang memiliki ilmu dan membangun kebaikan atau membagi ilmu kepada orang lain, disiplin pribadi adalah kesedian untuk mengikuti aturan yang ada.</p> <p>3. Tujuan sikap disiplin yaitu membangun aturan untuk manusia supaya memiliki etika dan moral yang baik.</p>
2.	<p>Tahap Peralihan</p> <p>a. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali apa itu bimbingan kelompok.</p> <p>b. Pemimpin kelompok Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut</p> <p>c. Memberi contoh topic bahasan yang di kemukakan dan di bahas di dalam kelompok.</p>			
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>a. Pemimpin kelompok menggunakan topik bahasan yang telah dipersiapkan.</p> <p>b. Tanya jawab tentang topik yang dikemukakan pemimpin kelompok</p> <p>c. Pembahasan topic tersebut secara tuntas</p> <p>d. Menegaskan komitmen para anggota kelompok.</p>			
4.	<p>Tahap pengakhiran</p> <p>a. Pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan</p>			

	berakhir			
	b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan pesan dan kesannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.			
	c. Pemimpin dan anggota kelompok membahas rencana kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya			
	d. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok telah mengikuti kegiatan sampai selesai.			
	e. Berdoa bersama setelah mengikuti bimbingan kelompok secara lancer			
	f. Perpisahan			

3. *Self Esteem* Siswa Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Self esteem sesudah dikasih layanan bimbingan kelompok sebanyak 1 orang (7,69%) sangat tinggi, 5 orang (38,46%) tinggi, 2 orang (15,38) sedang, 5 orang (38,46%) rendah dan 0 orang (0%) sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self esteem* siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar (38,46%) termasuk kedalam klasifikasi tinggi

Dari hasil angket yang diberikan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok banyak siswa yang masuk dalam kategori tinggi, *self esteem* siswa

setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sebanyak 3 kali yang disertakan RPL, materi pertama yaitu “ membangun kepercayaan diri”, topik pembahasan pertemuan kedua yaitu mengenai “ mengembangkan shubungan social yang tinggi”, materi yang diberikan dalam pertemuan akhir atau pertemuan ke 3 yaitu “ kedisiplinan siwa”.

Sesuai dengan topik dan matri yang dibahas di atas. Tujuan dari bimbingan kelompok secara umum, bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa MTs Muhammadiyah Curup mampu mengembangkan *self esteem* itu kepada diri siswa itu sendiri. Siswa yang awalnya memiliki *self esteem* yang rendah dengan bukti angket yang diberikan, setelah di berikan layanan bimbingan kelompok ada peningkatan *self esteem* siswa yang di buktikan adanya peningkatan *pesentase* setelah diberikan angket kepada siswa MTs Muhammadiyah curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah mengumpulkan data berupa angket *pre test*, setelah itu memberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok, setelah itu memberikan angket *post test*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi *Self esteem* siswa MTs Muhammadiyah Curup sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dari 13 siswa mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 14,53% dengan kategori hasil yang rendah
2. Layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan self esteem siswa MTs Muhammadiyah Curup.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan self esteem siswa MTs Muhammadiyah Curup yang di lihat dari rata-rata ada peningkatan sebesar 11,16% dari 14,53% menjadi 20,69%, artinya bahwa adanya perbedaan setelah diberikan perlakuan. Pada angket pre test nilai terendah adalah 8, setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok hasil terendah dari post test yaitu 20. Sedangkan nilai tertinggi pre test yaitu 20 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok hasil dari post test adalah 31.

3. *Self esteem* siswa MTs Muhammadiyah curup setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan hasil yang diperoleh 13

orang siswa mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 25,69% memiliki peningkatan sesudah melaksanakan bimbingan kelompok.

B. Saran

Dengan tidak bermaksud mengurangi, dan mudah-mudahan sedikit saran yang penulis berikan dapat bermanfaat dan bersifat membangun yang didasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah MTs Muhammadiyah Curup, dapat memberikan secara penuh dalam menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok, sehingga dapat meningkatkan *self esteem* siswa.
2. Bagi guru pembimbing, hendaknya menerapkan layanan bimbingan kelompok sebagai alternative untuk meningkatkan *self esteem* siswa.
3. Bagi siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan dapat percaya diri terhadap diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (2017).
- Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2005)
- Anam, W. K (2013). *Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Al-Mahalli Bantul Yogyakarta* (Studi Komparasi Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dengan Yang tinggal Di Luar Pesantren).
- Awlawi, A. H. *Teknik bermain peran pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan self-esteem*. Konselor (20130, 2(1).
- Beni Ahmad, Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia,2012)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta 2011)
- Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Eka. S S. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pencegahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa*. (Jurnal Bimbingan Konseling 2014)
- Emda, Amna. "*Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*". Lantanida journal(2018)
- Fathnur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunikasi dan Eksperimental*, (Yogyakarta : Deepublish,2018)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006)
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Rosda Karya 2016)
- Kurniawati, Juliana, and Siti Baroroh. *Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu*. Jurnal Komunikator .(2016)
- Maghfiroh, L., & Pratiwi, T. I. *Hubungan Self-Esteem dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Berprestasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya*. (Jurnal BK UNESA, 2020)
- Mahmudi, I. *Peningkatan motivasi belajar melalui bimbingan dan konseling islami*. (Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling 2016)
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP PressGrup, 2013)
- Muhson, Ali. *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta (2006)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Padang:2013)
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga)

- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Merdeka* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009)
- Nurisan Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: Rafika Aditama 2014)
- Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2015.
- Puluhulawa, M., Djibran, M. R., & Pautina, M. R. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa*. (In Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017)
- Purnomo, D. *Hubungan antara pemahaman materi, motivasi belajar, dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP taman dewasa ibu pawiyatan Yogyakarta tahun 2012*. (EMPATHY Journal Fakultas Psikologi 2012)
- Refnadi, R. *Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa*. (Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 2018)
- Retno, S P. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII*. (G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling 2021)
- Ridwal Nashir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Rijali, Ahmad. *Analisis data kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019)
- Salsabila, Diana Fitria, et al. *Perbedaan Self-Esteem antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta*. Journal of Psychology Students (2022)
- Saputra, Rezi, and Komariah Komariah. *Peran Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa*. (IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education, 1)
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Suprihatin, S. *Upaya gunjhru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 2015)
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011)
- Tarmizi, *Pengantar Bimbingan Konseling*, (Medan: Perdana Publishing, 2011)
- Taqiyyudin, *Pendidikan Islam dalam Lintas Sejarah Nasional* (Cirebon: Pangger, 2011)
- Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus teradap Struktur Ilmu Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)

LAMPIRAN

INVENTORI SELF ESTEEM

Indikator : Berilah tanda centang (√) sesuai dengan keadaan diri anda, hanya memilih salah satu {Ya/Tidak}

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah teman anda hanya sedikit?		
Apakah Anda ingin selalu bahagia?		
Dapatkah Anda melakukan banyak hal seperti orang lain?		
Apakah Anda menyukai setiap orang yang Anda kenal?		
Apakah Anda habiskan sebagian besar dari waktu luang Anda dengan sendiri saja?		
Apakah Anda senang menjadi laki-laki/wanita?		
Apakah sebagian besar orang yang Anda kenal menyenangi Anda?		
Ketika Anda mencoba melakukan tugas-tugas penting, apakah Anda biasanya sukses?		
Pernahkah Anda mengambil sesuatu yang bukan milik Anda?		
Apakah Anda sama cerdas dengan kebanyakan orang lain?		
Apakah Anda merasa diri Anda sama pentingnya dengan kebanyakan orang lain?		
Apakah Anda mudah merasa sedih?		
Seandainya memungkinkan akankah Anda mengubah banyak hal tentang diri Anda?		
Apakah Anda selalu mengungkapkan hal-hal yang benar?		
Apakah Anda merasa secantik/seganteng kebanyakan orang lain?		
Banyakkah orang yang tidak menyukai Anda?		
Biasakah Anda merasa tegang atau cemas?		
Apakah Anda kurang percaya diri?		
Pernahkah Anda menyebarkan isu atau gossip?		
Seringkah Anda merasa bahwa Anda adalah tidak berguna sama sekali?		
Apakah Anda sekuat dan secepat kebanyakan orang lain?		
Apakah perasaan Anda mudah tersinggung?		
Sulitkah bagi Anda untuk mengungkapkan pandangan atau perasaan Anda?		
Pernahkah anda marah?		
Seringkah Anda merasa malu tentang diri Anda sendiri?		
Apakah orang lain pada umumnya lebih sukses dari pada Anda sendiri?		
Seringkah Anda merasa gelisah tanpa Anda ketahui sebab-sebabnya?		
Inginkah Anda bahagia sebagaimana diperlihatkan orang lain?		
Pernahkah Anda merasa malu?		
Apakah Anda merasa sebagai orang yang gagal?		
Apakah orang lain menyukai ide-ide Anda?		
Sukarkah bagi Anda untuk berkenalan dengan orang-orang yang baru Anda jumpai?		
Pernahkah Anda berdusta?		
Seringkah Anda merasa kecewa terhadap sesuatu?		
Banyakkah orang yang menghargai pandangan Anda?		
Apakah Anda lebih peka (sensitif) dibandingkan dengan kebanyakan orang lain?		
Apakah Anda sebahagia kebanyakan orang lain?		
Pernahkah Anda sedih?		
Apakah Anda benar-benar kekurangan prakarsa (inisiatif)?		
Apakah Anda sering merasa khawatir?		

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL									
1	ABIMAYU PRATAMA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	27					
2	ANISA RAMADANI	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	26			
3	ARIJUNA GUSTIAN P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	29		
4	AYU NABILA	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9		
5	EDROWZA UTAMA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	19			
6	ENJELITA	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12			
7	FAUZI TANDU W	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
8	JEMI PARIANTO	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
9	JIHAN AKBAR	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
10	LOGERS PRASETYA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
11	M RESKI MAULANA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
12	MIRZA PRATAMA	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	15
13	MUHAMMAD FIKRI	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
14	MUHAMMAD IKSHAN L	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	MUHAMMAD ILHAM	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16	NADIA NUR AZIFAH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
17	REFAN ASHARI	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
18	REFIN ANDREAS T P	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
19	RHAYHAN RIDHO	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
20	RISKA DWI PUTRI	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
21	RIZKI ALBUKHORI	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
22	SALSA NABILA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
23	SITI NURHALIZA	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
24	TIAS TRIA MANDA	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
25	WINDRI NORITA S	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17

Keterangan Tabulasi Pre Test

- Personal : Kolom yang berwarna kuning
- Sosial : Kolom yang berwarna hijau
- General : Kolom yang berwarna putih
- Lie : Kolom yang berwarna biru



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/05/2023	Revisi BAB I - III		
2	09/05/2023	ACC Bab I - III		
3	01/05/2023	Defisi opsional Variabel		
4	17/05/2023	Instrumen Penelitian		
5	12/05/2023	Revisi BAB IV - V		
6	11/06/2023	Pengantar Papan		
7	15/07/2023	Kesimpulan, Abstrak		
8	14/08/2023	ACC Sidang		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	05/05/2023	Revisi Bab I - III		
2	29/05/2023	ACC Bab I - III		
3	29/05/2023	ACC Penelitian		
4	3/06/2023	Instrumen Penelitian		
5	14/05/2023	Revisi BAB 4 - 5		
6	28/05/2023	Kesimpulan, Abstrak		
7	19/08/2023	ACC UPTM		
8				



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : YURIFA APRILANA
 NIM : 19641031
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / BAKPI

PEMBIMBING I : Dr. H Beni Azwar, M.Pd. Kons
 PEMBIMBING II : Dr. Hj Fadilla, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa Melalui Pembelajaran Kelompok Di MTS Muhammadiyah Cuntur

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kelom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum dikirim di harapkan agar konsultasi tersebut dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : YURIFA APRILANA
 NIM : 19641031
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / BAKPI

PEMBIMBING I : Dr. H Beni Azwar, M.Pd. Kons
 PEMBIMBING II : Dr. Hj Fadilla, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa Melalui Pembelajaran Kelompok Di MTS Muhammadiyah Cuntur

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H Beni Azwar, M.Pd. Kons
 NIM. 19641031091030003

Dr. Hj Fadilla, M.Pd
 NIM. 19641031091030003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax:21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 719 /ln.34/FT/PP.00.9/03/2023 30 Maret 2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yufifa Apriana
NIM : 19641031
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / BKPI
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa melalui Bimbingan Kelompok di MTs Muhammadiyah Curup
Waktu Penelitian : 30 Maret 2023 s.d 30 Juni 2023
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN ISLAM



Jl. DR. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 – 21759 Fax. 21010 Curup email : iaincurup.ac.id

Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah

Nomor : /Ins.34/FT.4/PP.00.9/07/2023

Yang bernama dibawah ini :

Nama : Yufifa Apriana

NIM : 19641031

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini disampaikan bahwa nama mahasiswa diatas telah mengambil seluruh Mata Kuliah sesuai dengan beban SKS yang sudah ditetapkan dan dinyatakan **LULUS**, dan bisa melaksanakan **UJIAN SKRIPSI**. Surat keterangan ini dibuat atas rekomendasi Ketua Prodi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui;



Rahmansyah, M.Pd

NID. 19900204 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN ISLAM



Jl. DR. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 – 21759 Fax. 21010 Curup email : laincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut :

Judul : Upaya meningkatkan self esteem siswa melalui bimbingan kelompok di Mts Muhammadiyah curup
Penulis : Yufifa Apriana
NIM : 19641031

Dengan tingkat kesamaan sebesar : **25 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 14 Juli 2023
Pemeriksa,
Admin Turnitin BKPI


Febriansyah M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 158 Tahun 2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : 10/FT.4 /PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 22 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. Dr. H Beni Azwar, M.Pd.Kons 19670424 199203 1 003
2. Dr. Hj Fadilla, M.Pd 19760914 200801 2 011

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Yufifa Apriana

N I M : 19641031

JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Self-Esteem Siswa melalui Bimbingan Kelompok di MTs Muhammadiyah Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 8 Februari 2023



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup.
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG**

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 579 /Kk.07.03.2/TI.00/04/2023

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 717/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 30 Maret 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yuffa Apriana
NIM : 19641031
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / BKPI
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa melalui Bimbingan Kelompok di MTs Muhammadiyah Curup.
Waktu Penelitian : 30 Maret s.d 30 Juni 2023
Tempat Penelitian : MTs Muhammadiyah Curup.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 03 April 2023

Kasi Pendidikan Madrasah



Adri Hadi, S.Ag., MH

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Arsip



(Penyebaran Angket *Self Esteem Pre Test*)



(Pelaksanaan Layanan Kelompok I)



(Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok Ke II)



(Diberikan Layanan Kelompok ke III)



(Wawancara Guru BK)



(Penyebaran Angket *Self Esteem Post Test*)

Profil Penulis



Yufifa Apriana anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Kampung Jawa Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong pada tanggal 09 April 2001. Pendidikan formal ditempuh mulai dari SD Negeri 11 Lebong Utara (lulus tahun 2012), melanjutkan ke SMP Negeri 01 Lebong Utara (lulus pada tahun 2015), dan SMA Negeri Lebong Utara (lulus tahun 2018). Gelar sarjana (S1) ditempuh penulis di Institut agama islam negeri pada jurusan Tarbiyah dan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam pada tahun 2019-2023